

# LAPORAN EVALUASI RUMAH DATA KEPENDUDUKAN DAN INFORMASI KELUARGA (RUMAH DATAKU) RPJMN



Tahun  
2022



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami berhasil menyelesaikan laporan evaluasi Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga (Rumah DataKu) RPJMN Tahun 2022. Laporan ini menggambarkan hasil evaluasi Rumah DataKu Provinsi per 28 Desember 2022.

Dengan adanya laporan ini, kami berharap dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan serta manajemen data dalam rangka mewujudkan data kependudukan dan informasi keluarga yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di desa/kelurahan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada tim Ditrenduk yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak untuk kesempurnaan laporan ini.

Direktur Perencanaan Pengendalian  
Penduduk



Dr. Munawar Asikin, S.Si, MSE

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
BAB II METODOLOGI.....	4
2.1. Pendekatan Evaluasi.....	4
2.2. Variabel dan indikator Evaluasi .....	4
2.3. Tahapan Evaluasi.....	6
BAB III HASIL EVALUASI RUMAH DATAKU.....	7
3.1. Rekapitulasi Pelaporan Rumah DataKu s/d Desember 2022.....	7
3.2. Legalitas / Kepemilikan SK Pendirian dan Pengukuhan Pengurus Rumah DataKu .....	11
3.3. Sumber Anggaran Penyelenggaraan Rumah DataKu .....	13
3.4. Pengelolaan Rumah DataKu .....	14
3.4.1. Pengurus Rumah DataKu .....	14
3.4.2. Keikutsertaan Pelatihan/Orientasi.....	15
3.4.3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Rumah DataKu .....	16
3.4.4. Ketersediaan Data di Rumah DataKu .....	17
3.4.5. Kegiatan Pemanfaatan Data di Rumah DataKu.....	20
3.4.6. Pemanfaat Data di Rumah DataKu.....	21
3.5. Kendala atau Permasalahan .....	22
BAB IV PENUTUP.....	24
LAMPIRAN.....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Jumlah dan Klasifikasi Rumah DataKu Berdasarkan Provinsi s/d Desember 2022 .....	7
Tabel 3. 2 Rekapitulasi Jumlah Registrasi dan Klasifikasi Paripurna Rumah DataKu Tahun 2021 dan 2022 .....	9
Tabel 3. 3 Rekapitulasi Kepemilikan SK Pendirian dan Pengukuhan Rumah DataKu .....	11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Klasifikasi Rumah DataKu .....	8
Gambar 3. 2 Pejabat yang mengeluarkan SK pendirian dan pengukuhan pengurus Rumah DataKu.....	12
Gambar 3. 3 Sumber Anggaran Penyelenggaraan Rumah DataKu.....	13
Gambar 3. 4 Jumlah Pengurus Rumah DataKu .....	14
Gambar 3. 5 Keikutsertaan Pelatihan Ketua Rumah DataKu.....	15
Gambar 3. 6 Keikutsertaan Pelatihan Kader Rumah DataKu.....	16
Gambar 3. 7 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah DataKu.....	17
Gambar 3. 8 Ketersediaan Data di Rumah DataKu .....	19
Gambar 3. 9 Penyajian data di Rumah DataKu .....	20
Gambar 3. 10 Pemanfaatan Rumah DataKu.....	21
Gambar 3.11 Pemanfaat data di Rumah DataKu.....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dalam bagian data dan informasi mengamanatkan pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga sebagai bagian dari pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga. Upaya tersebut dilakukan melalui registrasi vital, sensus, dan survei, baik kepada individu maupun keluarga.

Berdasarkan Pasal 58 Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap penduduk mempunyai kesempatan untuk berperan serta dalam pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga. Peran serta tersebut dilakukan oleh individu, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan pihak swasta.

Tersedianya data dan indikator pembangunan yang terkini, valid dan terpercaya merupakan kebutuhan penting bagi pelaksanaan intervensi pembangunan diseluruh tingkatan wilayah. Pada tingkat agregat pelaksanaan desentralisasi akan sangat membantu proses "*bottom up*". Hal itu disebabkan karena pemerintah pusat telah mendelegasikan sebagian besar kewenangannya dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan ke tingkat kabupaten/kota bahkan sampai ke tingkat desa seiring dengan lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Kabupaten/kota saat ini memiliki kewenangan yang lebih besar untuk menyusun perencanaan pembangunan dan menentukan apa yang terbaik untuk wilayahnya. Bahkan dengan kebijakan dana desa, maka desa juga diberikan otonomi yang luas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Rumah data kependudukan dan informasi keluarga, yang selanjutnya disebut Rumah DataKu, sebagai kelompok kegiatan masyarakat yang berfungsi sebagai pusat data dan informasi kependudukan di tingkat mikro menjadi krusial peranannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh sebab itu,

keberadaan Rumah DataKu penting untuk didirikan di seluruh desa untuk memasok kebutuhan-kebutuhan data yang akan digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, pola kegiatan Rumah DataKu yang berbasis pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan data akan meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi kependudukan bagi pembangunan, serta data-data yang dihasilkan merupakan artikulasi kepentingan masyarakat secara lebih luas.

Berdasarkan target RPJMN tahun 2022, persentase Rumah Data Kependudukan di Kampung Keluarga Berkualitas yang telah terbentuk dan diregistrasi yaitu 4.899 Rumah DataKu, berdasarkan hasil evaluasi terdapat 10.505 Rumah DataKu di Kampung Keluarga Berkualitas yang telah terbentuk dan diregistrasi, hal ini menunjukkan bahwa telah tercapai 214,43%. Sedangkan untuk persentase Rumah Data Kependudukan Paripurna yang terbentuk di Kampung Keluarga Berkualitas yang ditargetkan sebanyak 3.699 Rumah DataKu paripurna, telah tercapai sebanyak 3.611 Rumah DataKu atau 97,62% (New Siga, 31 Desember 2022).

Mengingat bahwa Rumah DataKu sebagai salah satu hal yang penting untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan, maka diperlukan evaluasi Rumah DataKu yang telah terbentuk. Evaluasi terhadap Rumah DataKu dapat digunakan untuk memperbaiki serta bahan masukan bagi para pengelola dan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan kualitas pengelolaan serta manajemen data dalam rangka mewujudkan data kependudukan dan informasi keluarga yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di desa/kelurahan.

## 1.2. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tersedianya evaluasi Rumah DataKu untuk menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan serta manajemen data dalam rangka mewujudkan data kependudukan dan informasi keluarga yang dapat

dimanfaatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di desa/kelurahan.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui cakupan pembentukan Rumah DataKu serta klasifikasi per Provinsi;
- b. Mengetahui kepemilikan legalitas/SK pendirian dan pengukuhan pengurus, pengurus, orientasi, kepemilikan sarana dan prasarana, ketersediaan data, penyajian data, pemanfaatan serta pemanfaat data pada Rumah DataKu;
- c. Memberikan masukan bagi perbaikan kualitas pengelolaan serta manajemen data pada Rumah DataKu;
- d. Menemukan kendala atau hambatan dalam pengembangan dan pengelolaan Rumah DataKu.

## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Pendekatan Evaluasi

Pendekatan yang digunakan dalam mengevaluasi Rumah DataKu adalah dengan pendekatan metode *desk review* dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui aplikasi New Siga (<https://newsiga.bkkbn.go.id>) serta pengolahan klasifikasi Rumah DataKu melalui aplikasi Rumah Dataku (<https://rumahdataku.bkkbn.go.id>) untuk selanjutnya dilakukan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis ini digunakan untuk melihat perkembangan penyelenggaraan Rumah DataKu di 34 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota.

### 2.2. Variabel dan indikator Evaluasi

Variabel dan indikator dalam melakukan evaluasi Rumah DataKu meliputi:

No	Variabel	Indikator
1.	Jumlah	Jumlah Rumah DataKu
2.	Klasifikasi	Berdasarkan hasil perhitungan dan pembobotan variabel penyusun klasifikasi
3.	Legalitas	Surat keputusan (SK) pendirian dan pengukuhan pengurus Rumah DataKu
4.	Pejabat yang mengeluarkan SK	Yang mengeluarkan SK: 1. Kepala Desa/Lurah 2. Camat 3. Ka. PD KB 4. Bupati/Walikota 5. Gubernur 6. Lainnya
5.	Sumber Anggaran	Sumber anggaran penyelenggaraan Rumah DataKu terdiri dari : 1. APBN 2. APBD 3. ADD 4. Swadaya 5. CSR 6. Lainnya
5.	Struktur Pengurus	Jumlah pengurus Rumah DataKu yang terdiri dari: 1. Ketua 2. Kader

6.	Pelatihan/Orientasi	Keikutsertaan ketua dan kader Rumah DataKu dalam orientasi yang terdiri dari : 1. Orientasi pengelolaan rumah dataku 2. Orientasi pengolahan data 3. Orientasi analisis data
7.	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana Rumah DataKu yang terdiri dari : 1. Papan nama 2. Papan data 3. Buku data 4. Jaringan internet 5. Komputer 6. Printer 7. Pojok kependudukan 8. Lainnya
8.	Ketersediaan Data	Ketersediaan data yang terdiri dari : 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Mobilitas 4. Pembangunan Keluarga 5. Adminduk 6. Perlindungan Sosial 7. Potensi Desa
9.	Penyajian Data	Penyajian data terdiri dari : 1. Papan data 2. Buku data
10.	Pemanfaatan Data	Pemanfaatan data terdiri dari : 1. Perencanaan 2. Intervensi 3. Penelitian 4. Lainnya
11.	Pemanfaat Data	Pemanfaat data yang terdiri dari : 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Akademisi 4. Lainnya

### **2.3. Tahapan Evaluasi**

Tahapan evaluasi Rumah DataKu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengentrian dan pemutakhiran data registrasi Rumah DataKu yang dilakukan oleh OPD KB Kabupaten/Kota/PKB/PLKB melalui aplikasi New Siga (<https://newsiga.bkkbn.go.id>) pada bulan Januari – Desember 2022
2. Tabulasi dan analisis data pada bulan Desember 2022
3. Penulisan laporan dilakukan pada bulan Desember 2022

**BAB III**  
**HASIL EVALUASI RUMAH DATAKU**

**3.1. Rekapitulasi Pelaporan Rumah DataKu s/d Desember 2022**

Pelaporan Rumah DataKu yang telah dibentuk dan diregistrasi sampai dengan 28 Desember tahun 2022 beserta klasifikasinya sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Jumlah dan Klasifikasi Rumah DataKu Berdasarkan Provinsi s/d Desember 2022

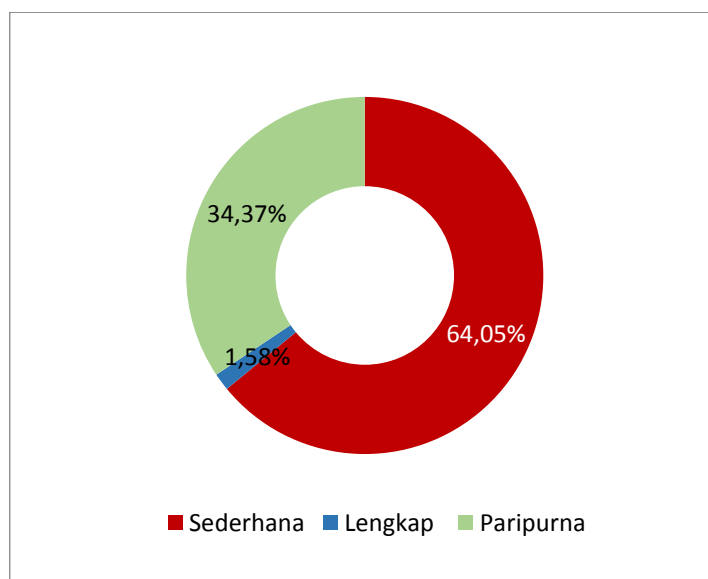
No	Provinsi	Sederhana	Lengkap	Paripurna	Jumlah
1	Aceh	194	4	131	329
2	Sumatera Utara	541	7	201	749
3	Sumatera Barat	217	5	140	362
4	Riau	83	8	74	165
5	Jambi	88	1	98	187
6	Sumatera Selatan	275	3	317	595
7	Bengkulu	164	1	88	253
8	Lampung	281	2	52	335
9	Kepulauan Bangka Belitung	58	2	36	96
10	Kepulauan Riau	40		33	73
11	DKI Jakarta	8		70	78
12	Jawa Barat	489	20	166	675
13	Jawa Tengah	1529	57	347	1933
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	88	1	75	164
15	Jawa Timur	468	8	926	1402
16	Banten	150	7	84	241
17	Bali	76	1	42	119
18	Nusa Tenggara Barat	162	1	28	191
19	Nusa Tenggara Timur	131	2	4	137
20	Kalimantan Barat	105		17	122
21	Kalimantan Tengah	156	4	53	213
22	Kalimantan Selatan	197	4	34	235
23	Kalimantan Timur	162		39	201
24	Sulawesi Utara	69	3	41	113
25	Sulawesi Tengah	108		15	123
26	Sulawesi Selatan	348	4	130	482
27	Sulawesi Tenggara	186	17	83	286
28	Gorontalo	95	2	15	112
29	Sulawesi Barat	29		55	84

30	Maluku	92	1	54	147
31	Maluku Utara	53		55	108
32	Papua	57	1	52	110
33	Papua Barat	5		28	33
34	Kalimantan Utara	24		28	52
	Nasional	6728	166	3611	10505

Sumber : Aplikasi Rumah DataKu s/d 31 Desember 2022

Pada Tabel 3.1. menunjukkan bahwa sampai dengan Desember 2022 telah terbentuk dan teregistrasi melalui aplikasi New Siga (<https://newsiga.bkkbn.go.id>) sebanyak 10.505 Rumah DataKu. Jumlah Rumah DataKu tersebut jika dilihat keberadaannya berdasarkan provinsinya masih belum tersebar secara merata. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah Rumah DataKu terbanyak yaitu 1.933 Rumah DataKu. Jumlah ini sangat timpang apabila dibandingkan dengan provinsi lain seperti Provinsi Papua Barat yang hanya terdapat 33 Rumah DataKu. Provinsi lain yang memiliki Rumah DataKu dibawah 100 yaitu provinsi Kalimantan Utara (52), Kep. Riau (73), DKI Jakarta (78), Sulawesi Barat (84), Kep. Bangka Belitung (96). Perbedaan jumlah Rumah DataKu masing-masing provinsi ini salah satunya dipengaruhi oleh jumlah desa/kelurahan yang ada pada provinsi tersebut. Selain ketimpangan jumlah Rumah DataKu tersebut, kualitas dari Rumah DataKu perlu mendapatkan perhatian yang serius.

Gambar 3. 1 Klasifikasi Rumah DataKu



Gambar 3.1. menunjukkan bahwa dari 10.505 Rumah DataKu yang telah dibentuk dan diregistrasi sebanyak 6.728 Rumah DataKu atau sebanyak 64,05% masuk dalam klasifikasi Sederhana, 166 Rumah DataKu atau sebanyak 1,58% termasuk dalam klasifikasi lengkap serta 3.611 Rumah DataKu atau sebanyak 34,37% termasuk dalam klasifikasi paripurna. Hasil ini menunjukkan bahwa Rumah DataKu Paripurna yang terbentuk di Kampung Keluarga Berkualitas telah tercapai sebesar 97,62% dari target sebanyak 3.699 Rumah DataKu.

Tabel 3. 2 Jumlah Registrasi dan Klasifikasi Paripurna Rumah DataKu Tahun 2021 dan 2022

No	Provinsi	Jumlah Registrasi			Jumlah Klasifikasi Paripurna		
		2021	2022	Kenaikan	2022	2021	Kenaikan
1	Aceh	140	329	189	131	80	51
2	Bali	43	119	76	42	3	39
3	Banten	85	241	156	84	7	77
4	Bengkulu	97	253	156	88	5	83
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	149	164	15	75	32	43
6	DKI Jakarta	48	78	30	70	24	46
7	Gorontalo	62	112	50	15	7	8
8	Jambi	46	187	141	98	12	86
9	Jawa Barat	302	675	373	166	38	128
10	Jawa Tengah	1807	1933	126	347	262	85
11	Jawa Timur	1283	1402	119	926	115	811
12	Kalimantan Barat	23	122	99	17	6	11
13	Kalimantan Selatan	108	235	127	34	17	17
14	Kalimantan Tengah	142	213	71	53	15	38
15	Kalimantan Timur	82	201	119	39	5	34
16	Kalimantan Utara	5	52	47	28	3	25
17	Kepulauan Bangka Belitung	95	96	1	36	8	28
18	Kepulauan Riau	53	73	20	33	3	30
19	Lampung	278	335	57	52	37	15
20	Maluku	53	147	94	54	3	51
21	Maluku Utara	70	108	38	55	12	43
22	Nusa Tenggara Barat	41	191	150	28	1	27
23	Nusa Tenggara Timur	22	137	115	4	2	2
24	Papua	65	110	45	52	1	51
25	Papua Barat	6	33	27	28	1	27

26	Riau	160	165	5	74	31	43
27	Sulawesi Barat	43	84	41	55	5	50
28	Sulawesi Selatan	211	482	271	130	18	112
29	Sulawesi Tengah	13	123	110	15		15
30	Sulawesi Tenggara	269	286	17	83	33	50
31	Sulawesi Utara	71	113	42	41	15	26
32	Sumatera Barat	256	362	106	140	34	106
33	Sumatera Selatan	373	595	222	317	35	282
34	Sumatera Utara	518	749	231	201	23	178
	Jumlah	7019	10505	3486	3611	893	2718

Dari tabel 3.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 Jumlah Rumah DataKu yang teregistrasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2021 yaitu sebesar 3.489 Rumah DataKu atau naik 49,67%. Provinsi dengan jumlah kenaikan terbanyak yaitu Jawa Barat dengan kenaikan sebesar 373 Rumah DataKu. Sementara untuk Provinsi yang tidak mengalami banyak kenaikan yaitu Kepulauan Bangka Belitung dengan kenaikan 1 Rumah DataKu dan Provinsi Riau dengan kenaikan 5 Rumah DataKu.

Begitu pula pada Rumah DataKu Paripurna yang terbentuk di Kampung Keluarga Berkualitas terjadi penambahan yang sangat signifikan pada tahun 2022 yaitu 2.718 Rumah DataKu atau naik 304,37%. Capaian tahun 2022 ini sudah cukup baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya tercapai 893 Rumah DataKu paripurna atau sekitar 27,37% dari target 3.263 Rumah DataKu. Provinsi dengan kenaikan jumlah Rumah DataKu paripurna tertinggi yaitu Provinsi Jawa Timur dengan penambahan 811 Rumah DataKu paripurna. Kenaikan yang cukup signifikan ini dikarenakan sudah lengkapnya panduan pengelolaan Rumah DataKu dan manajemen data serta adanya aplikasi Rumah DataKu yang telah terintegrasi dengan data Pendataan Keluarga Tahun 2021, sehingga data yang tersedia pada Rumah DataKu semakin lengkap dan dapat dimanfaatkan oleh *stakeholder* terkait. Selain itu telah dilaksanakan orientasi kapasitas dan kapabilitas secara masif kepada pengelola Rumah DataKu baik melalui media *online* (virtual meeting) maupun *offline* (tatap muka) mengenai penyelenggaraan dan pengelolaan data serta penggunaan aplikasi Rumah DataKu. Namun masih terdapat Provinsi yang belum mengalami banyak penambahan yaitu Nusa Tenggara Timur dengan

tambahan 2 Rumah DataKu paripurna, dan Gorontalo dengan tambahan 8 Rumah DataKu paripurna. Hal ini diperlukan evaluasi untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh kedua provinsi tersebut, sehingga dapat segera dilakukan intervensi agar capaian Rumah DataKu paripurna pada tahun berikutnya dapat lebih baik.

### 3.2. Legalitas / Kepemilikan SK Pendirian dan Pengukuhan Pengurus Rumah DataKu

Penerbitan surat keputusan (SK) pendirian dan pengukuhan pengurus Rumah DataKu sangat diperlukan sebagai pemenuhan aspek legalitas atau penetapan dasar hukum, SK ini dapat diterbitkan atau ditandatangani oleh pejabat seperti Kepala Desa/Lurah, Camat, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Bupati/Walikota serta Gubernur.

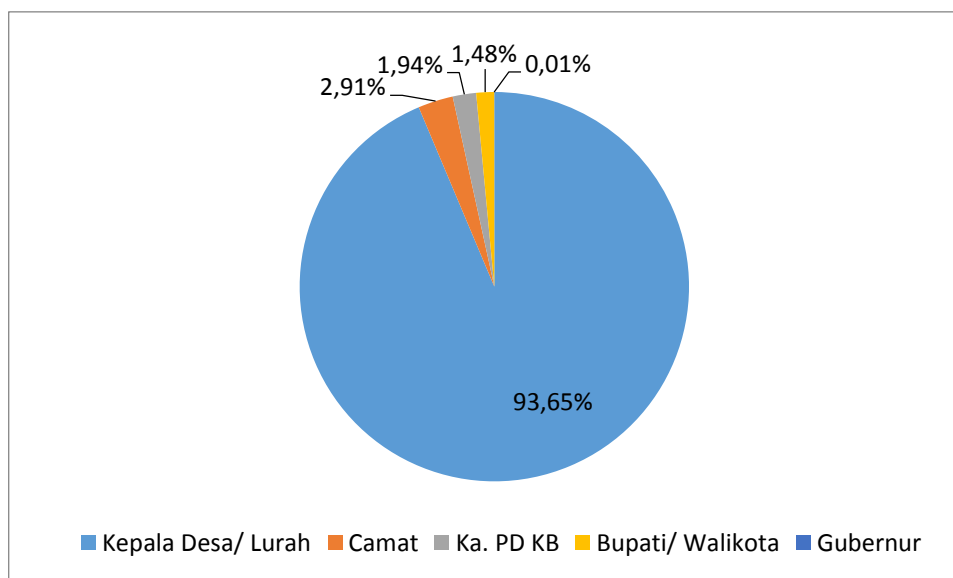
Tabel 3. 3 Rekapitulasi Kepemilikan SK Pendirian dan Pengukuhan Pengurus Rumah DataKu

No	Nama Provinsi	Memiliki SK	Tidak Memiliki SK	Total
1	Aceh	295	34	329
2	Bali	96	23	119
3	Banten	211	30	241
4	Bengkulu	227	26	253
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	127	37	164
6	DKI Jakarta	73	5	78
7	Gorontalo	105	7	112
8	Jambi	175	12	187
9	Jawa Barat	527	148	675
10	Jawa Tengah	1548	385	1933
11	Jawa Timur	1219	183	1402
12	Kalimantan Barat	103	19	122
13	Kalimantan Selatan	201	34	235
14	Kalimantan Tengah	168	45	213
15	Kalimantan Timur	178	23	201
16	Kalimantan Utara	45	7	52
17	Kepulauan Bangka Belitung	79	17	96
18	Kepulauan Riau	62	11	73
19	Lampung	278	57	335
20	Maluku	140	7	147

21	Maluku Utara	95	13	108
22	Nusa Tenggara Barat	176	15	191
23	Nusa Tenggara Timur	99	38	137
24	Papua	104	6	110
25	Papua Barat	25	8	33
26	Riau	156	9	165
27	Sulawesi Barat	74	10	84
28	Sulawesi Selatan	382	100	482
29	Sulawesi Tengah	89	34	123
30	Sulawesi Tenggara	262	24	286
31	Sulawesi Utara	81	32	113
32	Sumatera Barat	314	48	362
33	Sumatera Selatan	527	68	595
34	Sumatera Utara	721	28	749
<b>Total</b>		<b>8962</b>	<b>1533</b>	<b>10505</b>

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa sebagian besar Rumah DataKu sudah memiliki SK pendirian dan pengukuhan pengurus yaitu sebesar 85% atau 8.972 Rumah DataKu, SK ini sebagai pemenuhan aspek legalitas yang minimal dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah. Sedangkan sisanya sebesar 15% atau 1.533 Rumah DataKu belum memiliki SK pendirian dan pengukuhan pengurus. Provinsi dengan persentase Rumah DataKu yang tidak memiliki legalitas paling tinggi yaitu Sulawesi Utara dengan 28,32%.

Gambar 3. 2 Pejabat yang mengeluarkan SK pendirian dan pengukuhan pengurus Rumah DataKu

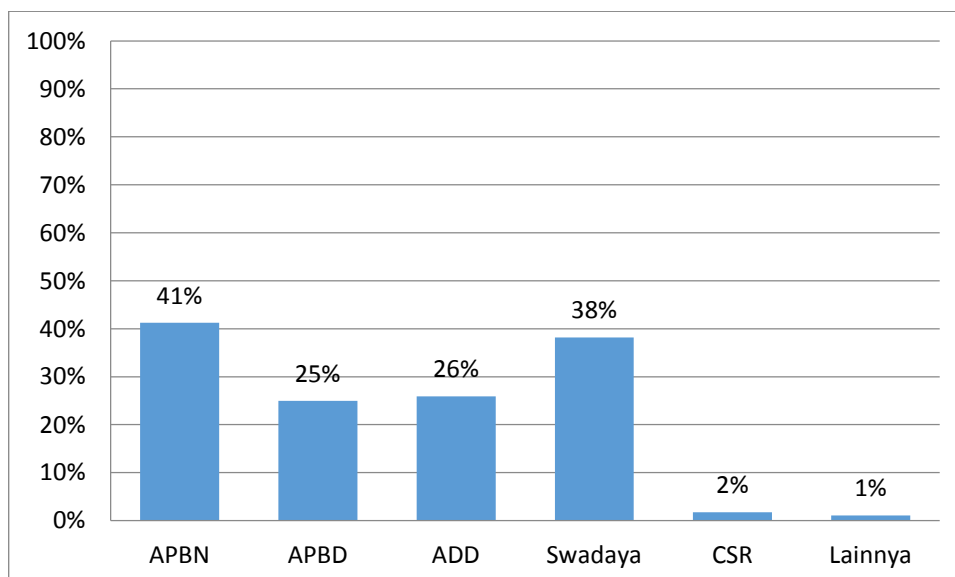


Gambar 3.2 Menunjukkan bahwa dari 8.962 Rumah DataKu yang memiliki SK, sebagian besar dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah yaitu 8.393 Rumah DataKu atau 93,65%, SK yang dikeluarkan oleh Camat Sebanyak 261 Rumah DataKu atau 2,91%, SK yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebanyak 133 Rumah DataKu atau 1,94%, SK yang dikeluarkan oleh Bupati/Walikota sebanyak 133 Rumah DataKu atau 1,48%, dan SK yang dikeluarkan oleh Gubernur sebanyak 1 Rumah DataKu atau 0,01%.

### 3.3. Sumber Anggaran Penyelenggaraan Rumah DataKu

Hal yang cukup penting dalam pengelolaan Rumah DataKu adalah anggaran, dari hasil evaluasi new siga ditemukan beberapa sumber pendanaan pengelolaan Rumah DataKu seperti dana swadaya masyarakat yang berasal dari masyarakat di wilayah tersebut, anggaran dana desa, bantuan swasta atau perusahaan baik melalui bantuan langsung ataupun melalui *corporate social responsibility* (CSR), anggaran pemerintah daerah dan anggaran pendapatan belanja negara (APBN) yang berasal dari pemerintah pusat melalui kementerian atau lembaga.

Gambar 3. 3 Sumber Anggaran Penyelenggaraan Rumah DataKu



Gambar 3.4 menunjukkan bahwa sumber anggaran tertinggi berasal dari anggaran belanja negara (APBN) sebesar 41 persen, kemudian 38 persen berasal dari anggaran swadaya masyarakat, 26 persen berasal dari anggaran

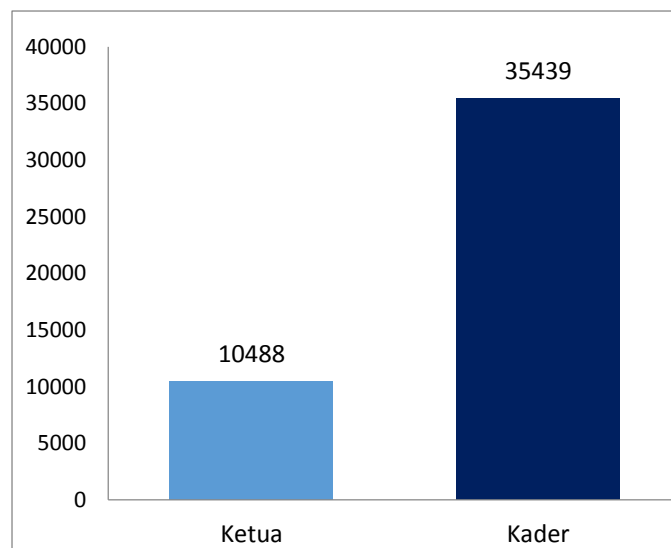
dana desa, 25 persen dari anggaran belanja daerah (APBD), dan 2 persen berasal dari anggaran CSR dan 1 persen dari anggaran lainnya.

### 3.4. Pengelolaan Rumah DataKu

#### 3.4.1. Struktur Pengurus Rumah DataKu

Struktur Pengurus Rumah DataKu terdiri dari: ketua dan kader dengan jumlah minimal 2 orang atau disesuaikan dengan kompleksitas pada Rumah DataKu (luas wilayah, jumlah penduduk, jenis data yang dikelola, dsb). Pengurus ini yang menjalankan kegiatan operasional Rumah DataKu di desa/kelurahan seperti pengumpulan dan updating data, pengolahan data, analisis data, dan penyajian data serta memberikan masukan atas temuan yang dianggap penting dan perlu ditindaklanjuti.

Gambar 3. 4 Jumlah Pengurus Rumah DataKu



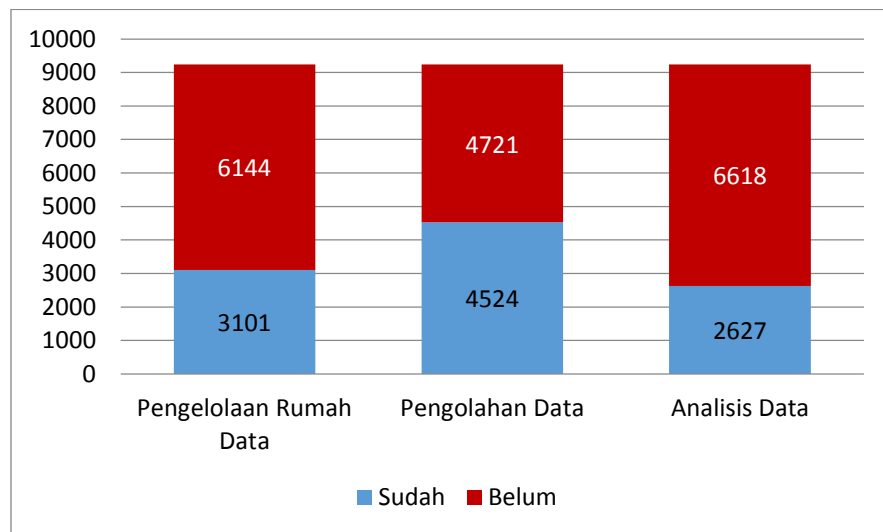
Dari Gambar 3.4 dapat diketahui bahwa jumlah ketua di Rumah DataKu sebanyak 10.488 orang, jika dibandingkan dengan jumlah Rumah DataKu yang sudah teregistrasi maka terdapat 17 Rumah DataKu yang tidak memiliki Ketua. diharapkan pengelola program Rumah DataKu tingkat provinsi dapat mengecek kembali K0 Rumah DataKu di wilayah masing-masing, apakah di 17 Rumah DataKu ini terdapat salah input karena jika di Rumah DataKu tidak memiliki ketua, maka tidak ada yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rumah DataKu di

desa/kelurahan tersebut. Kemudian untuk kader Rumah DataKu yang sudah terdaftar yaitu 35.439 orang, kader ini yang membantu ketua dalam melaksanakan pengelolaan Rumah DataKu.

#### 3.4.2. Keikutsertaan Pelatihan/Orientasi

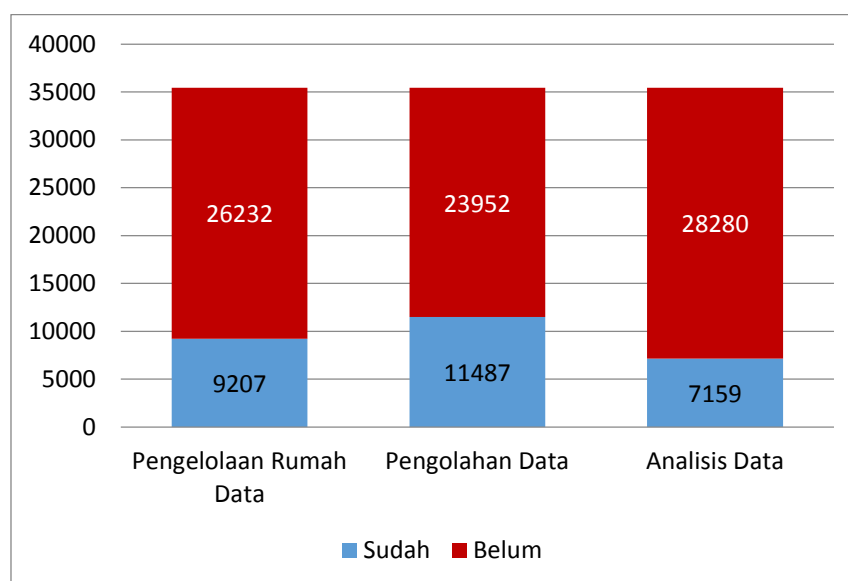
Pelatihan/orientasi sangat diperlukan oleh ketua dan kader Rumah DataKu untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas seperti pelatihan substansi pengelolaan Rumah DataKu, pengolahan data dan analisis data. Dengan dilakukannya pelatihan ini diharapkan ketua dan kader dapat mengetahui mekanisme kerja rumah data, dan dapat melaksanakan program sesuai rencana kegiatan. Selain itu dapat memahami definisi masing-masing data yang diambil, sumber data tersebut, cara mencatatnya, dan bagaimana melaporkan hasil pendataan. Kemudian memahami cara menganalisis data, dan melaporkan permasalahan dan potensi daerah.

Gambar 3. 5 Keikutsertaan Pelatihan Ketua Rumah DataKu



Gambar 3.5 menunjukkan bahwa sebagian besar Ketua Rumah DataKu belum mengikuti/mendapatkan pelatihan dasar Rumah DataKu yaitu masih di bawah 50%. Untuk pelatihan pengelolaan Rumah DataKu baru diikuti oleh 3.101 Ketua atau 33,54%. sedangkan untuk pelatihan pengolahan data sudah diikuti oleh 4.524 Ketua atau 48,93%. Pelatihan analisis data baru diikuti oleh 28,42% atau 2.627 Ketua.

Gambar 3. 6 Keikutsertaan Pelatihan Kader Rumah DataKu



Gambar 3.6 menunjukkan bahwa sebagian besar kader Rumah DataKu belum mengikuti/mendapatkan pelatihan dasar Rumah DataKu yaitu masih dibawah 35%. Untuk pelatihan pengelolaan Rumah DataKu baru diikuti oleh 9.207 Kader dari total 35.439 Kader atau sekitar 25,98%. Kader yang sudah mengikuti pelatihan pengolahan data yaitu 11.487 Kader atau 32,41%. Sedangkan Kader yang sudah mendapatkan pelatihan analisis data yaitu 7.159 Kader atau 20,20%.

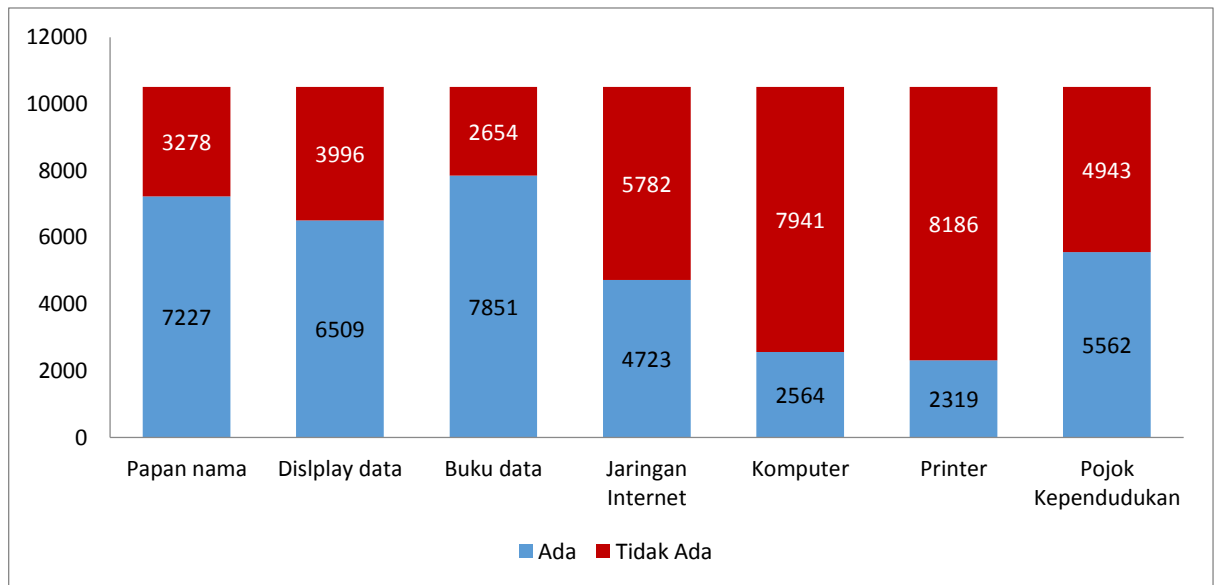
Pelatihan ini sangat penting dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas ketua dan kader Rumah DataKu dalam mengelola Rumah DataKu, mengolah data dan menganalisis data dengan baik sehingga data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder terkait. Diharapkan pada tahun berikutnya pengelola program Rumah DataKu tingkat provinsi/kab/kota dapat meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada ketua dan kader Rumah DataKu di wilayah masing-masing, utamanya ketua dan kader yang belum mendapatkan orientasi/pelatihan dasar Rumah DataKu.

#### 3.4.3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Rumah DataKu

Dalam menunjang suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan/hasil, sarana dan prasarana sangat diperlukan. Dengan adanya fasilitas pendukung kegiatan berupa sarana dan prasarana ini akan lebih

mempermudah Rumah DataKu menjadi klasifikasi paripurna. Sarana dan prasarana yang terdapat di Rumah DataKu berupa papan nama, papan penyajian data (*display data*), buku data, jaringan internet, komputer, printer, serta pojok kependudukan. Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada gambar 3.7 di bawah ini.

Gambar 3. 7 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah DataKu



Gambar 3.7 menunjukkan bahwa sebagian besar Rumah DataKu sudah memiliki sarana prasarana seperti papan nama, display data, dan buku data yaitu di atas 61%. Untuk sarana pojok kependudukan dan jaringan internet juga sudah cukup banyak tersedia di Rumah DataKu yaitu 52,96% dan 44,96%. Sedangkan sarana dalam bentuk Komputer sebanyak 24% dan Printer baru tersedia 22% di Rumah DataKu. Untuk ketersediaan komputer dan printer dalam Rumah DataKu memang tidak menjadi suatu hal yang diwajibkan, mengingat dibutuhkan anggaran yang cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, sehingga alternatifnya kader Rumah DataKu dapat berbagi pakai komputer dan printer dalam pengolahan data bersama di Kantor Desa/Kelurahan atau dengan sarana di Kampung Keluarga Berkualitas.

#### 3.4.4. Ketersediaan Data di Rumah DataKu

Salah satu tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan Rumah DataKu ini adalah sebagai salah satu pusat data di tingkat mikro sehingga

ketersediaan data ini menjadi sangat penting. Data yang dikelola oleh Rumah DataKu dikelompokkan menjadi 7 kelompok data, yaitu :

1. Kuantitas Penduduk

Data kuantitas penduduk dapat terdiri dari: jumlah dan komposisi penduduk, jumlah keluarga, jumlah anak per keluarga, jumlah pasangan usia subur (PUS), jumlah kesertaan ber-KB, dst.

2. Kualitas Penduduk

Data kualitas penduduk dapat terdiri dari: jumlah anak sekolah, jumlah anak putus sekolah, jumlah anak stunting, dst.

3. Mobilitas Penduduk

Data mobilitas penduduk dapat terdiri dari: jumlah penduduk yang masuk, jumlah penduduk yang keluar, jumlah komuter, jumlah penduduk musiman, dst.

4. Pembangunan keluarga

Data pembangunan keluarga dapat terdiri dari: jumlah Tribina (BKB, BKR, BKL) dan UPPKS, jumlah POSYANDU, jumlah PAUD, jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUBE), dst.

5. Administrasi Kependudukan

Data administrasi kependudukan terdiri dari: jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk (NTPCR), jumlah pasangan yang memiliki akta nikah, jumlah penduduk yang memiliki akta lahir, jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga (KK), data kematian, jumlah anak yang memiliki Kartu Identitas Anak (KIA), dst.

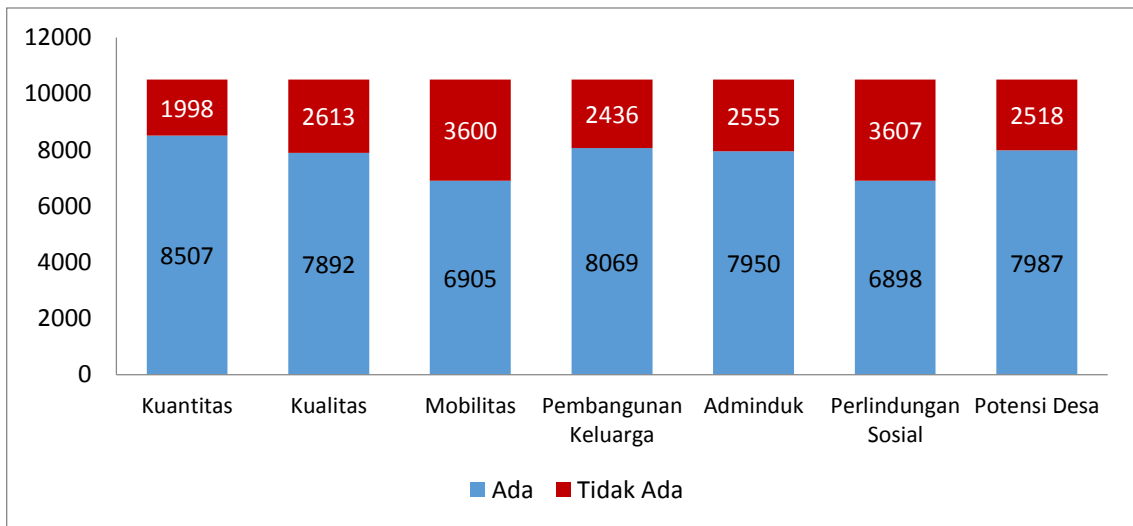
6. Perlindungan Sosial

Data perlindungan sosial dapat terdiri dari : data penerima Keluarga Sejahtera (KKS), data penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS)/Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN), data penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Bantuan Siswa Miskin (BSM), data penerima Program Keluarga Harapan (PKH), data penerima Beras Sejahtera (Rastra)/Beras Miskin (Raskin), data kesertaan BPJS Kesehatan, data kesertaan BPJS Ketenagakerjaan, data pencari kerja, Dst.

## 7. Potensi Desa/Kelurahan

Data potensi desa/kelurahan dapat terdiri dari: jumlah sekolah, jumlah tempat ibadah, jumlah puskesmas, jumlah pasar, jumlah balai warga, jumlah poskamling, jumlah rumah tidak layak huni, data jalan yang belum diaspal, data bencana dan korban.

Gambar 3. 8 Ketersediaan Data di Rumah DataKu

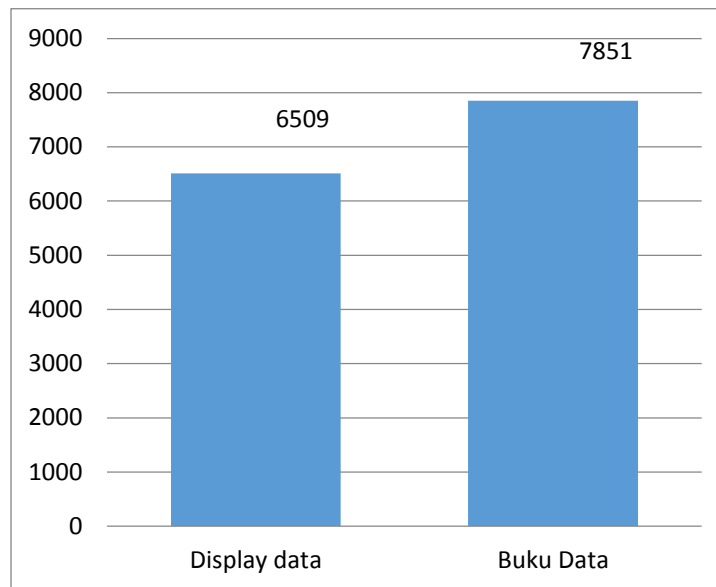


Gambar 3.8 menunjukkan bahwa di Rumah DataKu sudah tersedia 7 macam data seperti data kuantitas penduduk, kualitas, mobilitas, pembangunan keluarga, adminduk, perlindungan sosial dan potensi desa yang sudah tersedia di atas 65%. data-data ini dapat diperoleh dari hasil Pendataan Keluarga tahun 2021. Data yang paling banyak tersedia yaitu data kuantitas dengan ketersediaan data sebesar 80,98%, sementara untuk data mobilitas sebanyak 65,73% dan perlindungan sosial baru tersedia 65,66%. seperti tahun sebelumnya, data mobilitas memang menjadi data yang sulit diperoleh, karena minimnya kesadaran masyarakat ditingkat mikro untuk melakukan pelaporan migrasi atau perpindahan penduduk. Begitupun pada data perlindungan sosial yang hingga saat ini masih sulit diperoleh. Namun ketersediaan data ini sudah meningkat cukup baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya tersedia dikisaran 50%. diharapkan seluruh Rumah DataKu dapat segera mengaktifkan akun aplikasi Rumah DataKu yang sudah terintegrasi dengan data Pendataan Keluarga tahun 2021, sehingga data yang dimiliki menjadi lebih lengkap.

### 3.4.5. Penyajian data di Rumah DataKu

data di Rumah DataKu dapat disajikan menggunakan display (berupa papan data/Komputer/Televisi) dan buku data, agar data yang tersedia di Rumah DataKu dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat dan stakeholder terkait. sehingga data dapat dimanfaatkan dengan baik.

Gambar 3. 9 Penyajian data di Rumah DataKu



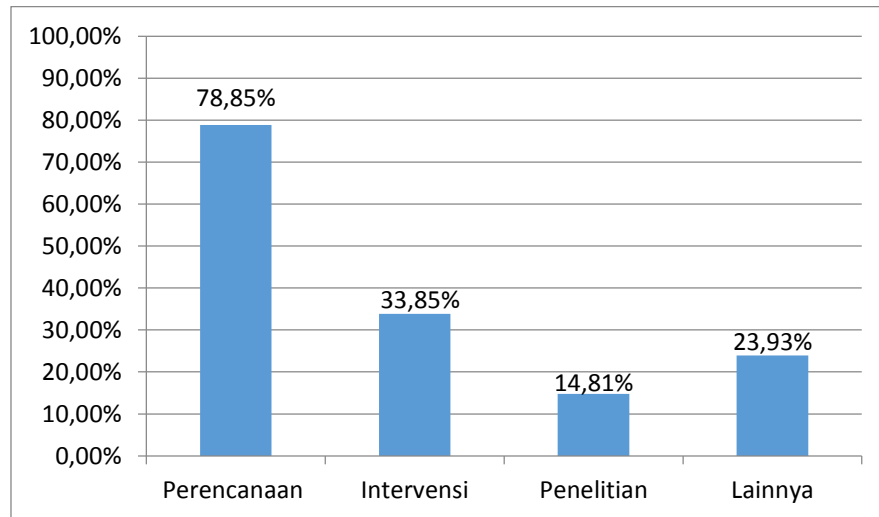
Gambar 3.9 menunjukkan bahwa terdapat 6.509 Rumah DataKu yang menyajikan data menggunakan display data. sedangkan yang menggunakan buku data sebanyak 7.851 Rumah DataKu. hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat Rumah DataKu yang menggunakan keduanya dalam menyajikan data. Dengan adanya aplikasi Rumah DataKu yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengelolaan data melalui kegiatan pengumpulan, penyajian, analisis serta pemanfaatan data, diharapkan pengelola Rumah DataKu dapat meningkatkan penyajian data menggunakan display data secara audiovisual melalui komputer/TV atau secara non audiovisual yang disajikan melalui papan data.

### 3.4.6. Kegiatan Pemanfaatan Data di Rumah DataKu

Pemanfaatan data di Rumah DataKu merupakan suatu kegiatan memberikan rekomendasi atau masukan kepada *stakeholder* terkait untuk perencanaan program dan intervensi kebijakan. Data di Rumah

DataKu dapat dimanfaatkan dalam 3 kegiatan pemanfaatan seperti perencanaan, intervensi dan penelitian serta kegiatan lain diluar 3 kegiatan pemanfaatan tersebut.

Gambar 3. 10 Pemanfaatan Rumah DataKu

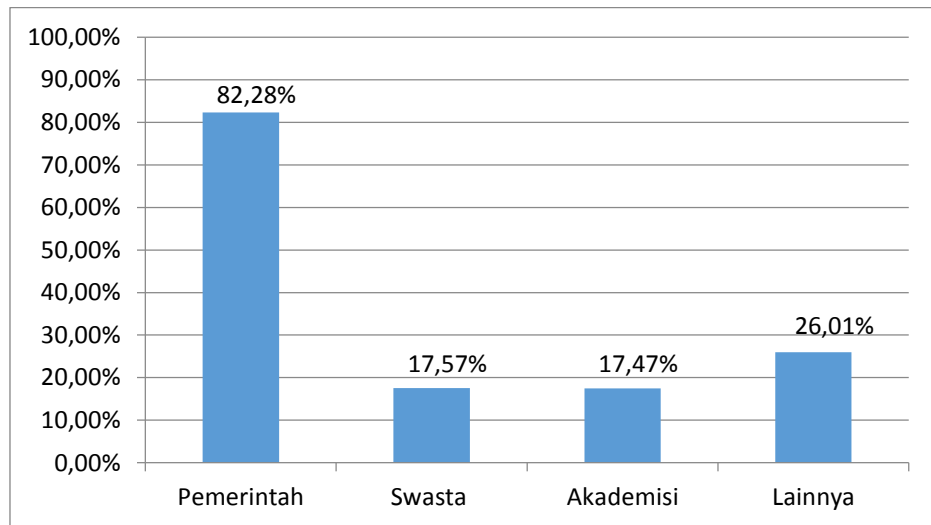


Berdasarkan gambar 3.10 sebagian besar Rumah DataKu sudah dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam perencanaan (78,85%), hal ini tentu sejalan dengan tujuan dan fungsi rumah data yang menjadi rekan strategis pemerintah lokal dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, data yang tersedia di Rumah DataKu juga dimanfaatkan sebagai bahan intervensi (33,85%) dan juga penelitian yang mungkin dilakukan lintas sektor maupun akademisi sebesar 14,81%. Selain dimanfaatkan dalam 3 kegiatan tersebut, data pada Rumah DataKu juga dimanfaatkan untuk kegiatan lainnya sebesar 23,93%.

#### 3.4.7. Pemanfaat Data di Rumah DataKu

Data pada Rumah DataKu dapat digunakan untuk kegiatan pemanfaatan seperti perencanaan, intervensi dan penelitian. Para pihak pemanfaat ini diantaranya pemerintah, swasta dan akademisi.

Tabel 3. 11 Pemanfaat data di Rumah DataKu



Sama seperti tahun 2021, pemanfaat terbanyak Rumah DataKu tahun 2022 dari adalah pihak pemerintah sebesar 82,28%, kemudian swasta sebesar 17,57%, akademisi sebesar 17,47% serta pihak lainnya sebesar 26,01%. Dikarenakan model pengelolaan Rumah DataKu yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan terikat dengan institusi di sekelilingnya, sudah tentu kerjasama serta kolaborasi dengan pemerintah setempat akan menjadi kunci utama dalam keberhasilan pengelolaan Rumah DataKu, sehingga pemerintah desa setempat tentu akan menjadi pemanfaat terbesar dari tujuan dan fungsi rumah data secara keseluruhan.

### 3.5. Kendala atau Permasalahan

Ada beberapa kendala ataupun permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Rumah DataKu selama tahun 2022, diantaranya :

1. Belum adanya aspek legal yang mendukung Rumah DataKu sebagai pendukung Pemerintah desa dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja, sehingga sumber dana desa belum bisa digunakan untuk pengembangan Rumah DataKu.
2. Kurangnya komitmen Pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan pembentukan dan pengelolaan Rumah DataKu
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam pengelolaan Rumah DataKu

4. Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan pengelolaan Rumah DataKu.
5. Minimnya dukungan anggaran dalam penyelenggaraan Rumah DataKu
6. Anggaran DAK Fisik dan BOKB untuk Pengelolaan Rumah DataKu belum tersedia.
7. Pelaporan kegiatan Rumah DataKu belum terlaksana secara maksimal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sampai dengan 31 Desember 2022, Rumah DataKu yang telah terbentuk dan teregistrasi yaitu 10.505 atau telah tercapai 214,43% dari target RPJMN sebanyak 4.889 Rumah DataKu. Sedangkan untuk persentase Rumah Data Kependudukan Paripurna yang terbentuk di Kampung Keluarga Berkualitas yang ditargetkan sebanyak 3.699 Rumah DataKu paripurna, telah tercapai sebanyak 3.611 Rumah DataKu atau 97,62%, sehingga terdapat 2,38% yang belum mencapai klasifikasi paripurna. Capaian ini sudah cukup baik, namun perlu dikembangkan lagi agar pada tahun selanjutnya dapat mencapai target yang telah ditetapkan serta Rumah DataKu dapat digunakan sesuai fungsinya sebagai pusat data dan informasi kependudukan di tingkat mikro. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala ataupun permasalahan dan juga hambatan yang dialami dalam pengelolaan Rumah DataKu, sehingga kami memberikan beberapa rekomendasi dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam menyiapkan dasar hukum untuk penyelenggaraan Rumah DataKu di desa/kelurahan
2. Diperlukan advokasi dengan pemerintah daerah terkait fungsi dan manfaat Rumah DataKu dalam penyediaan data di tingkat mikro
3. Perlunya peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pelatihan/orientasi dasar dalam penyelenggaraan Rumah DataKu bagi pengelola Rumah DataKu
4. Bekerjasama dengan stakeholder dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana Bersama yang ada di desa/kelurahan
5. Mengusulkan Kembali DAK fisik dan BOKB bagi pengelolaan Rumah DataKu
6. Pembinaan terhadap kader Rumah DataKu agar secara berkala melaporkan perkembangan Rumah DataKu melalui mekanisme pelaporan yang sudah ditentukan

## **LAMPIRAN**

## 1. Pejabat Penetapan SK Pendirian dan Pengukuhan Pengurus Rumah DataKu

No	Nama Provinsi	Kepala Desa/ Lurah	Camat	Ka. PD KB	Bupati/ Walikota	Gubernur
1	Aceh	273	17	5		
2	Bali	94		2		
3	Banten	211				
4	Bengkulu	213		6	8	
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	117	5		5	
6	DKI Jakarta	73				
7	Gorontalo	100	1		4	
8	Jambi	166	7		2	
9	Jawa Barat	522	5			
10	Jawa Tengah	1484	31	25	7	1
11	Jawa Timur	1164	49	3	3	
12	Kalimantan Barat	85	9	3	6	
13	Kalimantan Selatan	195	4	1	1	
14	Kalimantan Tengah	165	2	1		
15	Kalimantan Timur	156		22		
16	Kalimantan Utara	42	1	2		
17	Kepulauan Bangka Belitung	77		1	1	
18	Kepulauan Riau	59	3			
19	Lampung	272	5		1	
20	Maluku	138	1	1		
21	Maluku Utara	93	2			
22	Nusa Tenggara Barat	167	7		2	
23	Nusa Tenggara Timur	95	2	1	1	
24	Papua	37	4	57	6	
25	Papua Barat	2		22	1	
26	Riau	144	12			
27	Sulawesi Barat	63	10	1		
28	Sulawesi Selatan	373	4	4	1	
29	Sulawesi Tengah	65	22	1	1	
30	Sulawesi Tenggara	227	8	2	25	
31	Sulawesi Utara	79			2	
32	Sumatera Barat	271	12	4	27	
33	Sumatera Selatan	472	27	5	23	
34	Sumatera Utara	699	11	5	6	
	Jumlah	8417	8393	261	174	133

## 2. Rekapitulasi sumber dana pengelolaan Rumah DataKu

No	Nama Provinsi	APBN		APBD		ADD	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aceh	188	141	72	257	102	227
2	Bali	48	71	33	86	39	80
3	Banten	89	152	57	184	17	224
4	Bengkulu	85	168	35	218	92	161
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	54	110	71	93	71	93
6	DKI Jakarta	39	39	36	42	1	77
7	Gorontalo	41	71	36	76	33	79
8	Jambi	73	114	34	153	45	142
9	Jawa Barat	176	499	159	516	190	485
10	Jawa Tengah	461	1472	406	1527	848	1085
11	Jawa Timur	569	833	418	984	410	992
12	Kalimantan Barat	61	61	29	93	27	95
13	Kalimantan Selatan	108	127	69	166	40	195
14	Kalimantan Tengah	96	117	35	178	71	142
15	Kalimantan Timur	78	123	49	152	39	162
16	Kalimantan Utara	34	18	24	28	8	44
17	Kepulauan Bangka Belitung	40	56	28	68	38	58
18	Kepulauan Riau	28	45	23	50	14	59
19	Lampung	90	245	93	242	50	285
20	Maluku	104	43	18	129	40	107
21	Maluku Utara	95	13	8	100	5	103
22	Nusa Tenggara Barat	77	114	41	150	64	127
23	Nusa Tenggara Timur	67	70	24	113	34	103
24	Papua	86	24	27	83	8	102
25	Papua Barat	33		4	29		33
26	Riau	53	112	27	138	22	143
27	Sulawesi Barat	35	49	14	70	23	61
28	Sulawesi Selatan	157	325	111	371	83	399
29	Sulawesi Tengah	60	63	22	101	13	110
30	Sulawesi Tenggara	151	135	66	220	39	247
31	Sulawesi Utara	48	65	23	90	14	99
32	Sumatera Barat	261	101	190	172	105	257
33	Sumatera Selatan	325	270	162	433	46	549
34	Sumatera Utara	422	327	182	567	91	658
<b>Jumlah</b>		4332	6173	2626	7879	2722	7783

No	Nama Provinsi	Swadaya		CSR		Lainnya
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Aceh	64	265	4	325	1
2	Bali	22	97	2	117	0
3	Banten	146	95	7	234	1
4	Bengkulu	89	164		253	7
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	93	71	12	152	9
6	DKI Jakarta	44	34	5	73	0
7	Gorontalo	30	82	1	111	1
8	Jambi	84	103	5	182	1
9	Jawa Barat	277	398	8	667	7
10	Jawa Tengah	911	1022	38	1895	19
11	Jawa Timur	505	897	21	1381	6
12	Kalimantan Barat	35	87	4	118	0
13	Kalimantan Selatan	78	157		235	1
14	Kalimantan Tengah	89	124	12	201	12
15	Kalimantan Timur	103	98	14	187	3
16	Kalimantan Utara	15	37	1	51	0
17	Kepulauan Bangka Belitung	39	57	5	91	0
18	Kepulauan Riau	36	37	2	71	0
19	Lampung	137	198	1	334	2
20	Maluku	18	129		147	1
21	Maluku Utara	49	59	1	107	1
22	Nusa Tenggara Barat	75	116	3	188	2
23	Nusa Tenggara Timur	42	95	1	136	1
24	Papua	27	83		110	1
25	Papua Barat	1	32		33	0
26	Riau	85	80	1	164	7
27	Sulawesi Barat	49	35	1	83	0
28	Sulawesi Selatan	212	270	7	475	5
29	Sulawesi Tengah	53	70		123	1
30	Sulawesi Tenggara	91	195	1	285	1
31	Sulawesi Utara	55	58		113	1
32	Sumatera Barat	125	237	14	348	3
33	Sumatera Selatan	190	405	6	589	4
34	Sumatera Utara	144	605	4	745	16
	Jumlah	4013	6492	181	10324	114

### 3. Jumlah Pengurus Rumah DataKu

No	Provinsi	Ketua	Kader
1	Aceh	328	1093
2	Bali	119	321
3	Banten	241	827
4	Bengkulu	253	802
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	164	833
6	DKI Jakarta	78	322
7	Gorontalo	112	386
8	Jambi	187	609
9	Jawa Barat	675	2314
10	Jawa Tengah	1933	7139
11	Jawa Timur	1400	5202
12	Kalimantan Barat	122	262
13	Kalimantan Selatan	235	613
14	Kalimantan Tengah	213	559
15	Kalimantan Timur	201	481
16	Kalimantan Utara	52	69
17	Kepulauan Bangka Belitung	96	262
18	Kepulauan Riau	73	250
19	Lampung	335	697
20	Maluku	147	539
21	Maluku Utara	108	300
22	Nusa Tenggara Barat	190	448
23	Nusa Tenggara Timur	137	438
24	Papua	110	276
25	Papua Barat	33	18
26	Riau	165	544
27	Sulawesi Barat	84	333
28	Sulawesi Selatan	477	1815
29	Sulawesi Tengah	123	369
30	Sulawesi Tenggara	286	1033
31	Sulawesi Utara	113	275
32	Sumatera Barat	354	1164
33	Sumatera Selatan	595	2098
34	Sumatera Utara	749	2748
	Grand Total	10488	35439

#### 4. Keikutsertaan Pelatihan/Orientasi dasar Rumah DataKu

Keikutsertaan Pelatihan/Orientasi dasar oleh Ketua Rumah DataKu

No	Provinsi	Pengelolaan Rumah Data		Pengolahan Data		Analisis Data	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aceh	109	172	180	101	89	192
2	Bali	35	66	53	48	31	70
3	Banten	75	141	111	105	56	160
4	Bengkulu	75	168	111	132	70	173
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	68	94	95	67	61	101
6	DKI Jakarta	53	21	58	16	51	23
7	Gorontalo	8	82	17	73	3	87
8	Jambi	81	93	102	72	67	107
9	Jawa Barat	176	450	247	379	154	472
10	Jawa Tengah	319	1488	765	1042	176	1631
11	Jawa Timur	776	590	897	469	739	627
12	Kalimantan Barat	9	61	31	39	1	69
13	Kalimantan Selatan	30	145	62	113	26	149
14	Kalimantan Tengah	50	125	86	89	43	132
15	Kalimantan Timur	35	128	73	90	28	135
16	Kalimantan Utara	26	15	30	11	24	17
17	Kepulauan Bangka Belitung	33	46	41	38	30	49
18	Kepulauan Riau	28	35	39	24	26	37
19	Lampung	38	164	61	141	34	168
20	Maluku	54	82	60	76	48	88
21	Maluku Utara	10	87	59	38	1	96
22	Nusa Tenggara Barat	22	135	51	106	11	146
23	Nusa Tenggara Timur	3	102	18	87	5	100
24	Papua	47	30	60	17	38	39
25	Papua Barat	4	3	6	1	4	3
26	Riau	79	40	82	37	68	51
27	Sulawesi Barat	38	42	44	36	37	43
28	Sulawesi Selatan	108	306	145	269	103	311
29	Sulawesi Tengah	16	78	21	73	0	94
30	Sulawesi Tenggara	69	185	109	145	67	187
31	Sulawesi Utara	40	45	51	34	36	49
32	Sumatera Barat	132	172	174	130	60	244
33	Sumatera Selatan	284	262	348	198	283	263
34	Sumatera Utara	171	491	237	425	157	505
	Grand Total	3101	6144	4524	4721	2627	6618

No	Provinsi	Pengelolaan Rumah Data		Pengolahan Data		Analisis Data	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aceh	416	677	470	623	326	767
2	Bali	73	248	117	204	62	259
3	Banten	191	636	274	553	146	681
4	Bengkulu	127	675	168	634	94	708
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	361	472	415	418	315	518
6	DKI Jakarta	201	121	225	97	166	156
7	Gorontalo	55	331	40	346	13	373
8	Jambi	246	363	241	368	211	398
9	Jawa Barat	369	1945	509	1805	284	2030
10	Jawa Tengah	1003	6136	1964	5175	518	6621
11	Jawa Timur	1889	3313	2130	3072	1652	3550
12	Kalimantan Barat	36	226	66	196	9	253
13	Kalimantan Selatan	84	529	103	510	69	544
14	Kalimantan Tengah	204	355	296	263	167	392
15	Kalimantan Timur	87	394	165	316	63	418
16	Kalimantan Utara	37	32	42	27	33	36
17	Kepulauan Bangka Belitung	64	198	74	188	54	208
18	Kepulauan Riau	86	164	109	141	78	172
19	Lampung	108	589	150	547	90	607
20	Maluku	206	333	223	316	170	369
21	Maluku Utara	91	209	61	239	7	293
22	Nusa Tenggara Barat	69	379	69	379	33	415
23	Nusa Tenggara Timur	12	426	58	380	9	429
24	Papua	188	88	180	96	155	121
25	Papua Barat	15	3	18	0	15	3
26	Riau	143	401	185	359	121	423
27	Sulawesi Barat	107	226	106	227	92	241
28	Sulawesi Selatan	221	1594	273	1542	197	1618
29	Sulawesi Tengah	24	345	36	333	0	369
30	Sulawesi Tenggara	296	737	366	667	267	766
31	Sulawesi Utara	96	179	104	171	86	189
32	Sumatera Barat	517	647	552	612	234	930
33	Sumatera Selatan	1097	1001	1162	936	1007	1091
34	Sumatera Utara	488	2260	536	2212	416	2332
	Grand Total	9207	26232	11487	23952	7159	28280

## 5. Ketersediaan Saran dan Prasarana Rumah DataKu berdasarkan provinsi

No	Nama Provinsi	Papan Nama		Display Data		Buku Data	
		Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
1	Aceh	98	231	116	213	74	255
2	Bali	62	57	56	63	43	76
3	Banten	94	147	102	139	82	159
4	Bengkulu	61	192	87	166	49	204
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	37	127	31	133	27	137
6	DKI Jakarta	31	47	5	73	1	77
7	Gorontalo	43	69	54	58	39	73
8	Jambi	31	156	52	135	33	154
9	Jawa Barat	266	409	332	343	172	503
10	Jawa Tengah	642	1291	760	1173	431	1502
11	Jawa Timur	177	1225	213	1189	146	1256
12	Kalimantan Barat	35	87	37	85	32	90
13	Kalimantan Selatan	90	145	113	122	88	147
14	Kalimantan Tengah	80	133	87	126	60	153
15	Kalimantan Timur	110	91	114	87	81	120
16	Kalimantan Utara	24	28	8	44	3	49
17	Kepulauan Bangka Belitung	42	54	30	66	17	79
18	Kepulauan Riau	26	47	31	42	26	47
19	Lampung	135	200	175	160	122	213
20	Maluku	60	87	58	89	34	113
21	Maluku Utara	13	95	33	75	19	89
22	Nusa Tenggara Barat	83	108	113	78	74	117
23	Nusa Tenggara Timur	66	71	73	64	46	91
24	Papua	23	87	42	68	33	77
25	Papua Barat	6	27	7	26	7	26
26	Riau	77	88	59	106	35	130
27	Sulawesi Barat	14	70	33	51	22	62
28	Sulawesi Selatan	133	349	235	247	168	314
29	Sulawesi Tengah	54	69	86	37	58	65
30	Sulawesi Tenggara	85	201	105	181	78	208
31	Sulawesi Utara	36	77	49	64	20	93
32	Sumatera Barat	85	277	116	246	100	262
33	Sumatera Selatan	114	481	149	446	108	487
34	Sumatera Utara	345	404	435	314	326	423
	Jumlah	3278	7227	3996	6509	2654	7851

No	Nama Provinsi	Jaringan Internet		Komputer		Printer		PojoK Kependudukan	
		Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
1	Aceh	117	212	143	186	148	181	121	208
2	Bali	25	94	41	78	43	76	61	58
3	Banten	130	111	173	68	191	50	108	133
4	Bengkulu	98	155	162	91	167	86	84	169
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	67	97	80	84	96	68	57	107
6	DKI Jakarta		78	6	72	13	65	32	46
7	Gorontalo	67	45	87	25	91	21	61	51
8	Jambi	99	88	133	54	134	53	69	118
9	Jawa Barat	429	246	528	147	544	131	353	322
10	Jawa Tengah	1122	811	1568	365	1624	309	933	1000
11	Jawa Timur	469	933	861	541	892	510	347	1055
12	Kalimantan Barat	56	66	68	54	72	50	30	92
13	Kalimantan Selatan	126	109	201	34	206	29	124	111
14	Kalimantan Tengah	116	97	174	39	173	40	91	122
15	Kalimantan Timur	133	68	176	25	177	24	125	76
16	Kalimantan Utara	8	44	35	17	37	15	27	25
17	Kepulauan Bangka Belitung	61	35	77	19	78	18	31	65
18	Kepulauan Riau	30	43	36	37	39	34	39	34
19	Lampung	205	130	251	84	253	82	210	125
20	Maluku	75	72	84	63	86	61	76	71
21	Maluku Utara	79	29	101	7	99	9	43	65
22	Nusa Tenggara Barat	145	46	166	25	172	19	133	58
23	Nusa Tenggara Timur	84	53	120	17	120	17	86	51
24	Papua	57	53	82	28	88	22	53	57
25	Papua Barat	5	28	6	27	7	26	5	28
26	Riau	84	81	125	40	127	38	90	75
27	Sulawesi Barat	44	40	69	15	71	13	52	32
28	Sulawesi Selatan	353	129	441	41	450	32	310	172
29	Sulawesi Tengah	89	34	102	21	101	22	83	40
30	Sulawesi Tenggara	182	104	252	34	254	32	163	123
31	Sulawesi Utara	84	29	102	11	103	10	60	53
32	Sumatera Barat	249	113	301	61	314	48	179	183
33	Sumatera Selatan	412	183	539	56	545	50	260	335
34	Sumatera Utara	482	267	651	98	671	78	447	302
	Jumlah	5782	4723	7941	2564	8186	2319	4943	5562

## 6. Ketersediaan Data di Rumah DataKu berdasarkan provinsi

No	Nama Provinsi	Kuantitas		Kualitas		Mobilitas	
		Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
1	Aceh	71	258	84	245	106	223
2	Bali	23	96	28	91	30	89
3	Banten	60	181	80	161	93	148
4	Bengkulu	35	218	46	207	67	186
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	17	147	37	127	57	107
6	DKI Jakarta		78	3	75	3	75
7	Gorontalo	30	82	32	80	47	65
8	Jambi	32	155	34	153	61	126
9	Jawa Barat	163	512	212	463	266	409
10	Jawa Tengah	330	1603	520	1413	701	1232
11	Jawa Timur	98	1304	127	1275	205	1197
12	Kalimantan Barat	14	108	25	97	29	93
13	Kalimantan Selatan	67	168	81	154	108	127
14	Kalimantan Tengah	22	191	49	164	71	142
15	Kalimantan Timur	67	134	82	119	92	109
16	Kalimantan Utara	4	48	6	46	6	46
17	Kepulauan Bangka Belitung	10	86	17	79	23	73
18	Kepulauan Riau	20	53	20	53	27	46
19	Lampung	107	228	118	217	148	187
20	Maluku	20	127	27	120	59	88
21	Maluku Utara	17	91	18	90	20	88
22	Nusa Tenggara Barat	50	141	66	125	84	107
23	Nusa Tenggara Timur	27	110	46	91	51	86
24	Papua	30	80	36	74	40	70
25	Papua Barat	3	30	4	29	6	27
26	Riau	43	122	51	114	75	90
27	Sulawesi Barat	14	70	17	67	27	57
28	Sulawesi Selatan	141	341	165	317	240	242
29	Sulawesi Tengah	45	78	58	65	69	54
30	Sulawesi Tenggara	64	222	78	208	119	167
31	Sulawesi Utara	22	91	27	86	43	70
32	Sumatera Barat	73	289	97	265	158	204
33	Sumatera Selatan	87	508	114	481	186	409
34	Sumatera Utara	192	557	208	541	283	466
	Jumlah	1998	8507	2613	7892	3600	6905

No	Nama Provinsi	Pembangunan Keluarga		Adminduk		Perlindungan Sosial		Potensi Desa	
		Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada
1	Aceh	77	252	63	266	84	245	72	257
2	Bali	23	96	20	99	31	88	20	99
3	Banten	66	175	74	167	94	147	65	176
4	Bengkulu	49	204	41	212	51	202	32	221
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	32	132	23	141	52	112	32	132
6	DKI Jakarta	2	76	7	71	6	72		78
7	Gorontalo	32	80	29	83	47	65	37	75
8	Jambi	31	156	34	153	49	138	38	149
9	Jawa Barat	177	498	174	501	251	424	213	462
10	Jawa Tengah	474	1459	509	1424	797	1136	538	1395
11	Jawa Timur	121	1281	134	1268	246	1156	155	1247
12	Kalimantan Barat	17	105	14	108	40	82	12	110
13	Kalimantan Selatan	73	162	82	153	102	133	75	160
14	Kalimantan Tengah	36	177	55	158	76	137	41	172
15	Kalimantan Timur	69	132	68	133	97	104	64	137
16	Kalimantan Utara	5	47	4	48	6	46	3	49
17	Kepulauan Bangka Belitung	5	91	11	85	32	64	9	87
18	Kepulauan Riau	22	51	19	54	26	47	17	56
19	Lampung	116	219	122	213	164	171	124	211
20	Maluku	29	118	24	123	57	90	30	117
21	Maluku Utara	18	90	16	92	22	86	11	97
22	Nusa Tenggara Barat	70	121	77	114	78	113	72	119
23	Nusa Tenggara Timur	37	100	37	100	60	77	33	104
24	Papua	30	80	35	75	36	74	32	78
25	Papua Barat	4	29	3	30	3	30	3	30
26	Riau	52	113	48	117	63	102	41	124
27	Sulawesi Barat	20	64	21	63	37	47	14	70
28	Sulawesi Selatan	143	339	157	325	217	265	128	354
29	Sulawesi Tengah	49	74	51	72	67	56	43	80
30	Sulawesi Tenggara	78	208	68	218	97	189	77	209
31	Sulawesi Utara	25	88	31	82	44	69	22	91
32	Sumatera Barat	89	273	115	247	132	230	80	282
33	Sumatera Selatan	118	477	136	459	166	429	136	459
34	Sumatera Utara	247	502	253	496	277	472	249	500
	Jumlah	2436	8069	2555	7950	3607	6898	2518	7987

## 7. Penyajian data di Rumah DataKu

No	Nama Provinsi	Display data	Buku Data
		Ada	Ada
1	Aceh	213	255
2	Bali	63	76
3	Banten	139	159
4	Bengkulu	166	204
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	133	137
6	DKI Jakarta	73	77
7	Gorontalo	58	73
8	Jambi	135	154
9	Jawa Barat	343	503
10	Jawa Tengah	1173	1502
11	Jawa Timur	1189	1256
12	Kalimantan Barat	85	90
13	Kalimantan Selatan	122	147
14	Kalimantan Tengah	126	153
15	Kalimantan Timur	87	120
16	Kalimantan Utara	44	49
17	Kepulauan Bangka Belitung	66	79
18	Kepulauan Riau	42	47
19	Lampung	160	213
20	Maluku	89	113
21	Maluku Utara	75	89
22	Nusa Tenggara Barat	78	117
23	Nusa Tenggara Timur	64	91
24	Papua	68	77
25	Papua Barat	26	26
26	Riau	106	130
27	Sulawesi Barat	51	62
28	Sulawesi Selatan	247	314
29	Sulawesi Tengah	37	65
30	Sulawesi Tenggara	181	208
31	Sulawesi Utara	64	93
32	Sumatera Barat	246	262
33	Sumatera Selatan	446	487
34	Sumatera Utara	314	423
Jumlah		6509	7851

## 8. Kegiatan Pemanfaatan Data di Rumah DataKu berdasarkan provinsi

No	Nama Provinsi	Perencanaan		Intervensi		Penelitian		Lainnya
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Aceh	274	55	117	212	92	237	71
2	Bali	95	24	44	75	32	87	27
3	Banten	190	51	68	173	27	214	68
4	Bengkulu	212	41	87	166	74	179	74
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	141	23	78	86	50	114	42
6	DKI Jakarta	66	12	31	47	18	60	3
7	Gorontalo	70	42	53	59	17	95	35
8	Jambi	159	28	82	105	57	130	58
9	Jawa Barat	516	159	150	525	74	601	209
10	Jawa Tengah	1506	427	600	1333	186	1747	420
11	Jawa Timur	1239	163	514	888	235	1167	153
12	Kalimantan Barat	106	16	51	71	29	93	26
13	Kalimantan Selatan	179	56	81	154	40	195	71
14	Kalimantan Tengah	160	53	82	131	50	163	74
15	Kalimantan Timur	140	61	46	155	25	176	67
16	Kalimantan Utara	46	6	11	41		52	9
17	Kepulauan Bangka Belitung	74	22	59	37	16	80	26
18	Kepulauan Riau	56	17	28	45	11	62	28
19	Lampung	241	94	54	281	13	322	76
20	Maluku	123	24	80	67	52	95	50
21	Maluku Utara	79	29	58	50	15	93	35
22	Nusa Tenggara Barat	135	56	43	148	12	179	54
23	Nusa Tenggara Timur	96	41	45	92	12	125	35
24	Papua	88	22	56	54	38	72	43
25	Papua Barat	31	2	25	8	25	8	1
26	Riau	139	26	41	124	33	132	30
27	Sulawesi Barat	66	18	42	42	10	74	17
28	Sulawesi Selatan	341	141	93	389	35	447	160
29	Sulawesi Tengah	80	43	14	109	6	117	47
30	Sulawesi Tenggara	210	76	93	193	22	264	92
31	Sulawesi Utara	75	38	46	67	12	101	43
32	Sumatera Barat	317	45	178	184	77	285	77
33	Sumatera Selatan	486	109	276	319	77	518	104
34	Sumatera Utara	547	202	230	519	84	665	189
	Jumlah	8283	2222	3556	6949	1556	8949	2514

## 9. Pemanfaat Data di Rumah DataKu berdasarkan provinsi

No	Nama Provinsi	Pemerintah		Swasta		Akademisi		Lainnya
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Aceh	274	55	102	227	79	250	93
2	Bali	105	14	28	91	35	84	26
3	Banten	184	57	38	203	29	212	79
4	Bengkulu	210	43	88	165	69	184	76
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	136	28	30	134	65	99	60
6	DKI Jakarta	72	6	21	57	24	54	11
7	Gorontalo	90	22	21	91	19	93	35
8	Jambi	158	29	67	120	63	124	64
9	Jawa Barat	487	188	78	597	91	584	258
10	Jawa Tengah	1542	391	229	1704	212	1721	509
11	Jawa Timur	1241	161	275	1127	300	1102	186
12	Kalimantan Barat	108	14	33	89	30	92	32
13	Kalimantan Selatan	188	47	45	190	46	189	73
14	Kalimantan Tengah	181	32	61	152	50	163	62
15	Kalimantan Timur	154	47	36	165	34	167	57
16	Kalimantan Utara	48	4	3	49	3	49	15
17	Kepulauan Bangka Belitung	85	11	30	66	29	67	33
18	Kepulauan Riau	56	17	16	57	12	61	35
19	Lampung	281	54	29	306	11	324	58
20	Maluku	134	13	57	90	74	73	34
21	Maluku Utara	91	17	11	97	28	80	44
22	Nusa Tenggara Barat	142	49	16	175	16	175	59
23	Nusa Tenggara Timur	108	29	22	115	14	123	38
24	Papua	97	13	35	75	60	50	39
25	Papua Barat	32	1	26	7	26	7	3
26	Riau	145	20	28	137	28	137	27
27	Sulawesi Barat	76	8	13	71	17	67	28
28	Sulawesi Selatan	380	102	62	420	37	445	147
29	Sulawesi Tengah	93	30	7	116	8	115	42
30	Sulawesi Tenggara	233	53	34	252	36	250	86
31	Sulawesi Utara	88	25	25	88	21	92	38
32	Sumatera Barat	320	42	88	274	126	236	88
33	Sumatera Selatan	508	87	92	503	89	506	111
34	Sumatera Utara	597	152	100	649	54	695	186
	Jumlah	8644	1861	1846	8659	1835	8670	2732